

**STUDI FENOMENOLOGIS : PENGALAMAN DAN  
PERSPEKTIF PETANI SAWIT TERHADAP PENDAPATAN  
DAN PENGELOLAAN ASET  
(STUDI PADA PETANI SAWIT DI DESA GOMBANG)**



**GUSVENTUS FRENGKEY**

**B1031211036**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

**2025**

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Yang tertandatangan dibawah ini :

Nama : Gusventus Frengkey  
NIM : B1031211036  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul proposal skripsi : Studi Fenomenologis : Pengalaman dan Perspektif  
Petani Sawit Terhadap Pendapatan dan Pengelolaan  
Aset (Studi Pada Petani Sawit di Desa Gombang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut diatas, secara murni adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila didalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut diatas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 9 Juli 2025

Gusventus Frengkey  
B1031211036

**PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI**


Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gusventus Frengkey  
Nomor Induk Mahasiswa : B1031211036  
Jurusan Akuntansi : Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Skripsi : Studi Fenomenologis : Pengalaman dan  
Perspektif Petani Sawit Terhadap Pendapatan  
dan Pengelolaan Aset (Studi Pada Petani  
Sawit Di Desa Gombang)

## LEMBAR YURIDIS





STUDI FENOMENOLOGIS : PENGALAMAN DAN PERSPEKTIF PETANI SAWIT TERHADAP PENDAPATAN DAN PENGELOLAAN ASET (STUDI PADA PETANI SAWIT DI DESA GOMBANG)

### Penanggung Jawab Yuridis

  
Gusventus Frengkey  
 B1031211036

Jurusan : Akuntansi  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
 Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 29 Juli 2025

### Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.	06/08/2025	
		NIP. 197906182002122003		
2.	Sekretaris Penguji	Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc.	09/08/2025	
		NIP. 199106142019032091		
3.	Penguji 1	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak.	09/08/2025	
		NIP. 197212252000122001		
4.	Penguji 2	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak.	09/08/2025	
		NIP. 198611292014041001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus  
 Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

110 SEP 2025



## UCAPAN PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Fenomenologis : Pengalaman dan Perspektif Petani Sawit Terhadap Pendapatan dan Pengelolaan Aset (Studi Pada Petani Sawit Di Desa Gombang)”

Akan tetapi sesungguhnya penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga, dan pikiran dari banyak pihak. Sehubungan dengan itu, maka dengan kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan yang Maha Kuasa, selalu memberikan berkah serta kekuatan dalam iman teruntuk membimbing kehidupan ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Jumhur, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., Asean CPA., selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. Juanda Astari, S.E., M.sc., CSRS., ACPA., CAPM., CAPF., selaku wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Pontianak serta sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M., selaku Ketua PPAPK Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Ibu Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. Selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan saran dan kritik untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Bapak Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. Selaku dosen penguji kedua yang memberikan arahan, kritik, dan saran mengenai hasil skripsi ini.
13. Seluruh jajaran Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang sudah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pemahaman kepada penulis.
14. Para Staf Akademik beserta jajarannya, Tata Usaha, dan Staf Perpustakaan serta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang sudah membantu proses perkuliahan dari awal hingga akhirnya menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Seluruh Karyawan Bagian Umum dan Keuangan Rektorat Universitas Tanjungpura yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data sebagai data pendukung untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
16. Kepada kedua Orang Tua saya bapak MEDEN dan Ibu BAHANES yang selalu mendukung dan mendoakan perjalanan perkuliahan selama ini. Serta pada Kakak, Abang dan seluruh keluarga Norpianti, Kristoporos, dan Dutila Sinta yang juga selalu senantiasa mendukung dalam proses penempuhan perkuliahan ini.
17. Kepada Maria Chiquitita Jasmine, wanita yang selalu mendukung dan membantu dalam melewati halangan selama studi perkuliahan dari awal hingga selesai, dan tetap setia kebersamai hingga sekarang.

18. Kepada Elsa Yuni Sari, adik yang juga selalu mendukung saya setiap saat sejak awal hingga sekarang menempuh studi di Universitas TanjungPura tetap mendukung dan kebersamaan hingga sekarang.
19. Kepada Ibu Anastasia Galas, Saudari Melda Puspita Sari, dan Saudara Budi Kurniawan yang selalu membimbing dan sedia merawat selama berkuliah di Universitas TanjungPura.
20. Kepada teman-teman pengurus organisasi Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMASI) 2020 dan 2021 yang memberikan pengalaman dan ilmu pengalaman berorganisasi selama satu periode 2022/2023.
21. Kepada teman-teman Keluarga Mahasiswa Ekonomi Katolik (GAMEKA) Angkatan 2021 yang ikut serta mendukung saya dan memberikan ilmu serta pengalaman dalam setiap aktivitas kegiatan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
22. Kepada abang Erlando yang selalu memberikan arahan, bimbingan yang sangat luar biasa dan motivasi dari awal masuk perkuliahan hingga sekarang.
23. Kepada anggota Grup Whatsaap “Pulu-Pulu” teruntuk M Ikhsan Maulana, Yose, Danel, Oki Irawan, Muhammad Nur Nizam, Hesti, Devi Lestari Noer, Della Monica, Fatimah, Peni Agustin, Dina Maryana yang selalu kebersamai sejak studi di Prodi Akuntansi.
24. Kepada anggota Grup Whatsaap “Skripsi Lokale” teruntuk Rani Nuraini dan Theresia Aulia Pangaribuan yang memberikan semangat dalam menyelesaikan pengerjaan skripsi ini.
25. Kepada teman-teman Akuntansi 2021 Kelas A dan teman seangkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjung Pura yang selalu membagikan informasi demi kelancaran studi selama berkuliah di Universitas Tanjung Pura.

Atas jasa dan bantuan semua pihak, penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya dan doa kepada Tuhan yang maha kuasa, semoga selalu berada dalam lindungan-Nya dan dibalas segala kebaikannya berlipat-lipat ganda. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini memiliki banyak kekurangan

dikarenakan keterbatasan penulis, dengan kerendahan hati memohon maaf atas kekurangan tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk meminta kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kesalahan maupun kekurangan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan, informasi, serta ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Penulis

Gusventus Frengkey

STUDI FENOMENOLOGIS : PENGALAMAN DAN PERSPEKTIF PETANI  
SAWIT TERHADAP PENDAPATAN DAN PENGELOLAAN ASET  
(STUDI PADA PETANI SAWIT DI DESA GOMBANG)

Oleh :

**Gusventus Frengkey**

Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas TanjungPura

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan meneliti dalam pengungkapan dan implementasi akuntansi pengelolaan aset dan akuntansi pendapatan bagi petani kelapa sawit di desa gombang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang diperkuat dengan pendekatan fenomenologis. Melalui wawancara mendalam analisis kualitatif, penelitian ini memperoleh pemahaman komprehensif tentang fenomenologis yang strategis dan pengalaman petani kelapa sawit dalam aktivitas ekonominya. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah metode wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani menerapkan praktik akuntansi yang sederhana dalam akuntansi aset dan akuntansi pendapatan. Melakukan pengakuan perhitungan pendapatan saat diakui, dan penerapan akuntansi pembiayaan dalam aset masih memiliki dilema dan masalah dalam penerapan akuntansi, tentang terkait hama, fluktuasi harga, dan faktor lainnya.

Kata kunci : Akuntansi Aset, Akuntansi Pendapatan, Kelapa Sawit, Strategi, Petani, Implementasi.

**STUDI FENOMENOLOGIS : PENGALAMAN DAN PERSPEKTIF  
PETANI SAWIT TERHADAP PENDAPATAN DAN PENGELOLAAN ASET  
(STUDI PADA PETANI SAWIT DI DESA GOMBANG)**

**RINGKASAN**

**1. Latar Belakang**

Sebagai salah satu dari beberapa hasil pertanian yang menjadi andalan sekaligus tumpuan hidup bagi banyak petani, kelapa sawit menjadi satu dari tiga komoditas terbesar dalam kontribusinya terhadap sektor pertanian. Secara substansial, kelapa sawit juga menempati peran penting dalam sejarah pembangunan perekonomian nasional, terlepas dari anggapannya yang kontroversial. Pertumbuhan kelapa sawit bukan hanya menjadi sumber devisa; tetapi juga menciptakan kesempatan kerja, memperkuat kesejahteraan sosial, khususnya petani sebagai pemangku kepentingan utama, mengambang dari arus globalisasi. Penelitian lebih lanjut mengenai akuntansi pengelolaan aset dan akuntansi pendapatan, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan kebijakan yang lebih efektif dan program dukungan untuk pertanian, dan berfokus pada pemahaman yang baik tentang tantangan dan kebutuhan petani.

**2. Permasalahan**

1. Bagaimana petani memandang dan mengelola pendapatan dan aset yang dimiliki?
2. Bagaimana cara petani melakukan pencatatan dan mengatur keuangan berdasarkan prinsip sederhana?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi petani dalam menghadapi masalah dan pola adaptif strategi mereka?
4. Bagaimana cara petani menggunakan akuntansi sederhana dalam pengelolaan aset yang dimiliki serta mengungkap pendapatan diakui?
5. Apakah ada perubahan perbedaan tingkat pendapatan dan pengeluaran ekonomi masyarakat petani setelah adanya perkebunan kelapa sawit?.

### 3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis cara petani sawit memandang dan mengelola pendapatan serta pengelolaan aset mereka berdasarkan pengalaman pribadi dan faktor eksternal yang memengaruhi stabilitas pendapatan.
2. Mengidentifikasi bagaimana petani sawit mencatat dan mengatur keuangan mereka dalam kaitannya dengan aspek akuntansi sederhana, seperti pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan perhitungan laba-rugi.
3. Menjelaskan faktor-faktor ekonomi yang memengaruhi pendapatan petani sawit, seperti fluktuasi harga TBS, biaya produksi, serta akses terhadap pasar dan kemitraan serta mengevaluasi apakah petani sawit menerapkan prinsip dasar akuntansi dalam mengelola keuangan mereka, seperti perencanaan anggaran, pengendalian biaya, dan pencatatan aset serta kewajiban.
4. Untuk mengetahui bagaimana cara petani menggunakan perhitungan akuntansi sederhana dalam pengelolaan aset yang dimiliki untuk menunjang peningkatan hasil produksi serta menentukan bagaimana mereka mengakui pendapatan.
5. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan tingkat pendapatan dan pengeluaran sebelum dan sesudah adanya perkebunan kelapa sawit di Desa Gombang Kecamatan Sengah Temila.

### 4. Metode penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami, mengeksplorasi, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan karakteristik atau ciri khas dari dampak sosial yang tidak bisa dijelaskan, diukur, atau diuraikan melalui metode kuantitatif. Terdapat tiga jenis pengkodean yaitu *Open Coding*, *Axial Coding*, dan *Selective Coding*.

## 5. Hasil dan Pembahasan

- a) Di desa Gombang, petani kelapa sawit menggunakan biaya pribadi di dalam pendanaannya tanpa memahami konsep biaya yang secara mendalam, lebih pada fokus perawatan sederhana dibandingkan detail biaya.
- b) Petani kelapa sawit mengimplementasikan strategi akuntansi pencatatan sederhana dengan mencatat hasil masuk penjualan untuk mengelola dan mengetahui operasional buah kelapa sawit.
- c) Praktik akuntansi aset masih sederhana yaitu dengan mencatat pendapatan, pengeluaran, dan penganggaran biaya.
- d) Akuntansi dalam aset (Akuntansi Aset) penting dalam membantu memahami dan memantau kinerja keuangan, mengambil keputusan yang lebih informatif, mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan.
- e) Akuntansi pendapatan tidak hanya mencakup pencatatan jumlah pendapatan dari penjualan buah, tetapi juga melibatkan pelacakan, evaluasi, dan analisis mendalam terhadap sumber pendapatan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga petani kelapa sawit dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dan strategis dalam mengelola keuangan dan mengembangkan usahanya.
- f) Kurangnya pemahaman tentang prinsip akuntansi terutama dalam aset yang dimiliki sering kali menyebabkan dilema kompleks bagi pekebun, Petani juga harus menghadapi masalah seperti hama dan penyakit yang memerlukan biaya lebih tinggi untuk dikendalikan, serta fluktuasi cuaca yang dapat mempengaruhi kualitas.
- g) Tantangan dalam menerapkan akuntansi pendapatan bagi petani terletak pada upaya menyeimbangkan praktik perawatan tanaman yang berkesinambungan dengan penyesuaian terhadap perubahan harga yang tiba-tiba berubah, yang berdampak langsung pada

pengelolaan pendapatan dan ketepatan pengambilan keputusan keuangan jangka panjang.

## **6. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian**

Di tempat studi kasus, petani kelapa sawit di Desa Gombang menggunakan dana pribadi dengan fokus pada pembiayaan perawatan sederhana daripada detail biaya. Namun, mereka menerapkan akuntansi sederhana dengan mencatat pendapatan yang diakui, serta penganggaran biaya. Strategi implementasi yang digunakan ialah perhitungan pendapatan kotor dan bersih. Terdapat dilema dan problematika terkait kurangnya pemahaman tentang akuntansi dalam mengelola aset yang dimiliki serta tantangan seperti hama, cuaca, dan faktor lainnya. Studi ini dapat memperkaya pemahaman tentang integrasi atau modifikasi dalam akuntansi aset dan akuntansi pendapatan sesuai dengan karakteristik unit perkebunan kelapa sawit sehingga memberikan wawasan bernilai dalam pengembangan ilmu akuntansi dan memiliki dampak praktis yang signifikan bagi petani serta kepentingan terkait dalam meningkatkan pengelolaan keuangan dan profitabilitas serta pengembangan sistem akuntansi yang sesuai dengan kebutuhannya.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR YURIDIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Fokus Penelitian .....	5
1.3    Perumusan Masalah .....	6
1.3.1 Pernyataan Masalah .....	6
1.3.2 Pertanyaan Penelitian .....	6
1.3.3 Tujuan Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1    Landasan Teori dan Kajian Empiris .....	9
2.1.1 Pengertian Pendapatan.....	9
2.1.2 Klasifikasi dan Karakteristik Pendapatan .....	10
2.1.3 Pengakuan dan pengukuran Pendapatan.....	12
2.1.4 Aset Tetap .....	16
2.1.5 Kajian Empiris .....	18
2.2    Fenomenologi dan Kerangka Pemikiran.....	19
2.2.1 Teori Konstruksi Sosial.....	20
2.2.2 Teori Value Chain Porter.....	21
2.2.3 Kerangka Pemikiran .....	33
2.3    Model Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>

3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
3.2	Lokasi Penelitian.....	35
3.3	Sumber Data.....	35
3.3.1	Data Primer .....	35
3.3.2	Data sekunder .....	35
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5	Metode dan Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>40</b>
4.1	Hasil dan Temuan Penelitian.....	40
4.1.1.	Objek Penelitian.....	40
4.1.2.	Informan penelitian.....	41
4.2	Pembahasan.....	44
4.2.1.	Analisis Data Penelitian.....	44
4.2.2.	Pengkodingan .....	49
4.2.3.	Makna Akuntansi Pengelolaan Aset bagi Petani Kelapa Sawit	64
4.2.4.	Praktik akuntansi dalam budidaya Kelapa Sawit.....	66
4.2.5.	Strategi Implementasi Akuntansi bagi Petani dalam Budidaya Kelapa Sawit .....	67
4.2.6.	Mengungkap Makna Peran Akuntansi Aset bagi Petani Budidaya Kelapa Sawit .....	71
4.2.7.	Mengungkap Makna Peran Akuntansi Pendapatan bagi Petani Budidaya Kelapa Sawit.....	75
4.2.8.	Dilematika dan Problematika Penerapan Akuntansi Aset dalam Petani Kelapa Sawit .....	79
4.2.9.	Dilematika dan Problematika Penerapan Akuntansi Aset dalam Petani Kelapa Sawit .....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>81</b>
5.1	Kesimpulan .....	81
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	82
5.3	Rekomendasi untuk Penelitian yang akan datang.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>84</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Keluarga Kelapa Sawit di Desa Gombang 2024.....	3
Tabel 1.2 Rekapitulasi Jumlah Petani Kelapa Sawit 2024 .....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 2. 2 Tabel Fenomenologi.....	20
Tabel 4. 1 Informan Penelitian.....	42
Tabel 4. 2 Pengumpulan Data .....	45
Tabel 4. 3 Tahapan Reduksi Data .....	47
Tabel 4. 4 Tema Pertanyaan Wawancara .....	48
Tabel 4. 5 Analisis Pengkategorian Pertanyaan <i>Open Coding</i> .....	49
Tabel 4. 6 Hubungan Pertanyaan dengan Makna <i>Value Chain Porter</i> .....	59
Tabel 4. 7 Axial Coding .....	60
Tabel 4. 8 Tabel Pencatatan Pengeluaran Sederhana .....	68
Tabel 4. 9. Tabel Dasar Struk Hasil Panen Petani.....	68
Tabel 4. 10 Rumus Mencari Laba Kotor dan Bersih .....	70
Tabel Lampiran 1 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Yudi .....	88
Tabel Lampiran 2 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Bapak Bahanem .....	92
Tabel Lampiran 3 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Bapak Rajainudin.....	96
Tabel Lampiran 4 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Bapak Rajainudin.....	101
Tabel Lampiran 5 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Ibu Maeli.....	104

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 <i>Value Chain</i> (Rantai Nilai) EM Porter.....	22
Gambar 2. 2 Alur Rantai Nilai EM Porter dalam Usaha Individual.....	27
Gambar 2. 3 Dasar Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4. 1 Data Wilayah Desa Gombang.....	40
Gambar 4. 2. Selective Coding.....	64
Gambar Lampiran 1 Foto Bersama Saudara Yudi.....	88
Gambar Lampiran 2 Foto Bersama Bapak Bahanem.....	92
Gambar Lampiran 3 Foto Bersama Bapak Rajainudin.....	96
Gambar Lampiran 4 Foto Bersama Bapak Amanus.....	100
Gambar Lampiran 5 Foto Bersama Ibu Maeli.....	104

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendapatan, menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) berdasarkan PSAK No.23 (2012, paragraf 6), didefinisikan sebagai jumlah keseluruhan manfaat ekonomi yang masuk selama kegiatan normal entitas dalam suatu periode. Pendapatan ini berkontribusi pada peningkatan ekuitas, kecuali jika peningkatan tersebut berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan dapat diartikan sebagai masuknya aset atau berkurangnya kewajiban yang dihasilkan dari penjualan barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang mendukung kegiatan utama atau inti usaha secara berkelanjutan dalam suatu periode tertentu. (Samsu, 2013a)

Sebagai salah satu dari beberapa hasil pertanian yang menjadi andalan sekaligus tumpuan hidup bagi banyak petani, kelapa sawit menjadi satu dari tiga komoditas terbesar dalam kontribusinya terhadap sektor pertanian. Secara substansial, kelapa sawit juga menempati peran penting dalam sejarah pembangunan perekonomian nasional, terlepas dari anggapannya yang kontroversial. Pertumbuhan kelapa sawit bukan hanya menjadi sumber devisa; tetapi juga menciptakan kesempatan kerja, memperkuat kesejahteraan sosial, khususnya petani sebagai pemangku kepentingan utama, mengambang dari arus globalisasi. Salah satu dari empat sumber pendapatan petani kelapa sawit, yaitu pendapatan hasil panen. Terlepas dari berbagai masalah, kelapa sawit secara efisien mencerminkan berbagai faktor, yang bersama-sama menciptakan situasi yang sangat heterogen di tingkat lokal serta berkontribusi pada tantangan lingkungan. Petani, konsumen utama kelapa sawit dalam memperoleh manfaat, tentu memiliki pendapat berbeda tentang situasi tersebut, membantu menandai keragaman faktor yang mempengaruhi proses. Sesuai dengan hasil dari analisis itu, kelapa sawit tetap menjadi bagian integral dari sektor pertanian secara keseluruhan meskipun beberapa isu membutuhkan perhatian lebih agar keseimbangan ekonomi-lingkungan dapat dijaga.

Pengembangan kelapa sawit antara lain memberi manfaat dalam peningkatan pendapatan petani dan masyarakat, Produksi yang berfungsi sebagai bahan baku

untuk industri pengolahan ini mampu menciptakan nilai tambah baik di dalam negeri maupun melalui ekspor CPO. Selain menghasilkan devisa, produksi ini juga menjadi salah satu pilar penting dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan sistem agribisnis kelapa sawit. Indonesia ialah produsen minyak tanaman kelapa sawit terbesar di dunia untuk saat ini. Keunggulan ini didukung oleh perluasan area perkebunan kelapa sawit yang terus bertambah dan meningkat setiap tahun. Dampaknya, jumlah ekspor kelapa sawit mencapai angka tertinggi di dunia, memperkuat posisi Indonesia dalam pasar global. Melimpahnya produksi minyak tanaman kelapa sawit telah menjadikan negara ini pemain utama dalam perdagangan minyak nabati dunia. Hal ini mendorong pemerintah untuk terus meningkatkan pengembangan ekspor minyak kelapa sawit. Di Indonesia, perkebunan kelapa sawit tersebar di berbagai wilayah, termasuk Pantai Timur Sumatera, Aceh, Kalimantan, Jawa, dan Sulawesi

Perkebunan usaha kelapa sawit mencerminkan perubahan yang direncanakan dan diinginkan, dengan pembangunan sektor ini menunjukkan aspirasi masyarakat yang diwujudkan melalui keputusan atau kebijakan pemerintah. Pembangunan sektor perkebunan pada tahap ini berpotensi membuka peluang bisnis yang signifikan. Hal ini didukung oleh keunggulan komparatif dalam memproduksi beragam bahan mentah, seperti komoditas perkebunan, hortikultura, peternakan, dan perikanan. Selain itu, pembangunan ini juga menciptakan peluang pasar untuk berbagai produk, baik di tingkat domestik maupun internasional

Menurut data Badan Pusat Statistik 2023, total luas areal perkebunan tanaman kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 15,9 juta hektare (ha). Salah satu kabupaten penghasil kelapa sawit adalah Kabupaten Landak yakni Desa Gombang. Bagi para petani, hasil panen kelapa sawit adalah salah satu penghasilan tambahan pendapatan untuk masyarakat dalam variabel besar kecilnya pendapatan petani dipengaruhi oleh harga TBS per kilogram.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Keluarga Kelapa Sawit di Desa Gombang 2024

<b>NO</b>	<b>Dusun</b>	<b>Jumlah Petani (Kepala Keluarga)</b>	<b>Kelapa Sawit (Hektar)</b>
1	Karatop	66	46,8
2	Kunyit	50	33,5
3	Sidik Tembawang	41	29,2
4	Sidik Sinyong	22	12,8
5	Gombang	64	117
6	Bayang	93	159,2
7	Sidik Ladangan	44	25
8	Maro'o	85	59,4
9	Tahajian	29	63,63
10	Sidik Kayu Aga	37	17,3
11	Kapur	163	80,5
	Jumlah	694	644,3

Sumber : Data Desa Gombang 2025

Data ini didapat dari data sekunder Desa Gombang, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan petani dari setiap dusun mempunyai jumlah lahan yang variabel dengan jumlah Petani. Ditemukan bahwa pendapatan petani di setiap dusun menunjukkan variasi yang berhubungan dengan luas lahan yang dimiliki serta jumlah petani yang terlibat. Hal ini mencerminkan bahwa faktor-faktor tersebut menjadi penentu utama dalam menciptakan disparitas pendapatan antar wilayah.

Pendapatan petani kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk luas lahan, tingkat produktivitas kebun, dan fluktuasi harga jual Tandan Buah Segar (TBS) di pasaran (Samsu, 2013b). Perbedaan dalam faktor-faktor ini menyebabkan adanya variasi signifikan dalam pendapatan yang diterima oleh petani di berbagai wilayah. Petani dengan lahan yang lebih luas biasanya memiliki peluang untuk menghasilkan pendapatan yang lebih stabil karena kapasitas produksi yang lebih tinggi, asalkan mereka dapat mengelola kebun dengan efisien. Di sisi lain, petani

dengan lahan kecil sering kali lebih rentan terhadap perubahan pasar dan tantangan operasional.

Tabel 1.2 Rekapitulasi Jumlah Petani Kelapa Sawit 2024

NO	Dusun	Rata-Rata per Kepala Keluarga				
		Hektar/KK	Jumlah batang	Kg/batang	Harga TBS/Kg	Estimasi Pendapatan/Bln
1	Karatop	0,71	99	972,87	Rp 1.702.527,27	Rp 3.405.054,55
2	Kunytit	0,67	94	919,24	Rp 1.608.670,00	Rp 3.217.340,00
3	Sidik Tembawang	0,71	100	977,13	Rp 1.709.980,49	Rp 3.419.960,98
4	Sidik Sinyong	0,58	81	798,25	Rp 1.396.945,45	Rp 2.793.890,91
5	Gombang	1,83	256	2.508,19	Rp 4.389.328,13	Rp 8.778.656,25
6	Bayang	1,71	240	2.348,63	Rp 4.110.098,92	Rp 8.220.197,85
7	Sidik Ladangan	0,57	80	779,55	Rp 1.364.204,55	Rp 2.728.409,09
8	Maro'o	0,70	98	958,79	Rp 1.677.875,29	Rp 3.355.750,59
9	Tahajian	2,19	307	3.010,36	Rp 5.268.125,17	Rp 10.536.250,34
10	Sidik Kayu Aga	0,47	65	641,50	Rp 1.122.629,73	Rp 2.245.259,46
11	Kapur	0,49	69	677,58	Rp 1.185.769,94	Rp 2.371.539,88
	Jumlah	0,93	130	1.273,75	Rp 2.229.055,19	Rp 4.458.110,37

Sumber : Kantor Desa Gombang, 2025

Pendapatan petani kelapa sawit memiliki dinamika yang kompleks, di mana hasil panen Tandan Buah Segar (TBS) sering menjadi tulang punggung ekonomi mereka. Namun, sumber pendapatan ini tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal yang dapat menentukan besar kecilnya penghasilan yang diperoleh. Fluktuasi harga pasar adalah salah satu tantangan utama yang dihadapi, di mana ketidakstabilan harga TBS di tingkat lokal maupun global dapat memengaruhi pendapatan secara signifikan (Setiawan & Hadianto, 2014). Selain itu, biaya produksi, termasuk investasi untuk pemeliharaan kebun, kelapa sawit, dan operasional lainnya, menjadi komponen penting yang memengaruhi margin keuntungan petani.

## 1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kajian fenomenologi pendapatan individualis petani kelapa sawit, sebuah topik yang memerlukan perhatian mendalam terhadap pengalaman subjektif para petani. Dalam pendekatan fenomenologi, penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana petani kelapa sawit menghadapi dinamika ekonomi yang kompleks, fluktuasi harga komoditas, serta tantangan-tantangan produksi yang mereka hadapi sehari-hari.

Pendekatan ini menekankan pada pemahaman pengalaman hidup petani, bagaimana mereka menafsirkan dan memberi makna pada penghasilan yang mereka peroleh dari hasil kelapa sawit, serta bagaimana mereka beradaptasi terhadap perubahan lingkungan ekonomi dan sosial. Fenomenologi memungkinkan peneliti untuk masuk ke dalam dunia pengalaman petani, sehingga dapat mengungkap nuansa dan makna yang tidak terlihat dalam pendekatan penelitian kuantitatif.

Sebagai salah satu komoditas utama Indonesia, Kelapa sawit memegang peran yang signifikan dalam perekonomian nasional, terutama di kawasan pedesaan seperti Kabupaten Landak. Komoditas ini tidak hanya menjadi sumber penghasilan utama bagi masyarakat setempat, tetapi juga mendorong perkembangan ekonomi daerah secara keseluruhan. Petani kelapa sawit di wilayah ini sering kali menghadapi ketidakpastian pendapatan akibat fluktuasi harga global yang tidak menentu. Harga yang rendah dapat mengakibatkan penurunan pendapatan yang signifikan, sementara biaya produksi tetap tinggi, sehingga mengurangi margin keuntungan petani.

Kajian fenomenologi ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih kaya tentang bagaimana petani kelapa sawit mengelola dan menafsirkan pendapatan mereka, serta bagaimana mereka menghadapi tantangan dan peluang dalam industri kelapa sawit (Rorong, 2020). Dengan memahami pengalaman subjektif petani, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit di Indonesia.

## **1.3 Perumusan Masalah**

### **1.3.1 Pernyataan Masalah**

Berdasarkan latar belakang mengenai perkebunan kelapa sawit pribadi, menimbulkan dampak sosial dan ekonomi masyarakat. Sejak masuknya kelapa sawit kesejahteraan masyarakat menjadi baik dibandingkan sebelumnya, namun permasalahannya masih terletak pada wawasan kaum awam yang masih kurang mengenai tata cara perkebunan kelapa sawit, sehingga perlu diamati dalam cara perawatan dan pengembalian investasi dalam penanaman aset di sektor perkebunan.

### **1.3.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, penting untuk merumuskan permasalahan penelitian guna memperjelas maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Berikut adalah permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini:

1. Bagaimana petani memandang dan mengelola pendapatan dan aset yang dimiliki?
2. Bagaimana cara petani melakukan pencatatan dan mengatur keuangan berdasarkan prinsip sederhana?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi petani dalam menghadapi masalah dan pola adaptif strategi mereka?
4. Bagaimana cara petani menggunakan akuntansi sederhana dalam pengelolaan aset yang dimiliki serta mengungkap pendapatan diakui?
5. Apakah ada perubahan perbedaan tingkat pendapatan dan pengeluaran ekonomi masyarakat petani setelah adanya perkebunan kelapa sawit?.

### **1.3.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Menganalisis cara petani sawit memandang dan mengelola pendapatan serta pengelolaan aset mereka berdasarkan pengalaman pribadi dan faktor eksternal yang memengaruhi stabilitas pendapatan.
2. Mengidentifikasi bagaimana petani sawit mencatat dan mengatur keuangan mereka dalam kaitannya dengan aspek akuntansi sederhana, seperti pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan perhitungan laba-rugi.

3. Menjelaskan faktor-faktor ekonomi yang memengaruhi pendapatan petani sawit, seperti fluktuasi harga TBS, biaya produksi, serta akses terhadap pasar dan kemitraan serta mengevaluasi apakah petani sawit menerapkan prinsip dasar akuntansi dalam mengelola keuangan mereka, seperti perencanaan anggaran, pengendalian biaya, dan pencatatan aset serta kewajiban.
4. Untuk mengetahui bagaimana cara petani menggunakan perhitungan akuntansi sederhana dalam pengelolaan aset yang dimiliki untuk menunjang peningkatan hasil produksi serta menentukan bagaimana mereka mengakui pendapatan.
5. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan tingkat pendapatan dan pengeluaran sebelum dan sesudah adanya perkebunan kelapa sawit di Desa Gombang Kecamatan Sengah Temila.